

Strengthening Business Management and Simple Accounting Understanding for the Rengginang Simanalagi UMKM in Jambuluwuk Village, Ciawi District

Agni Arifah^{1*}, Dea Mardianih², Gina Muzdalifah³, Mia Maulani Agustin⁴, Muhammad Hafiz Pratama⁵, Muhamad Rosadi⁶, Siti Amelia⁷, Siti Anggraeni⁸, Siti Syariafah⁹, Prawira Yurizal¹⁰, Ria Aprianti Suparna¹¹

Universitas Djuanda Bogor

Corresponding Author: Agni Arifah agni2@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Report, Marketing, MSME

Received : 01, October

Revised : 12, November

Accepted: 23, December

©2022 Arifah, Mardianih, Muzdalifah, Agustin, Pratama, Rosadi, Amelia, Anggraeni, Syariafah, Yurizal, Suparna : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Business partners in this program are micro, small and medium enterprises (UMKM) Rengginang, which manufactures dry food products, named Rengginang Simanalagi, in Jambuluwuk village, Ciawi, Bogor. The problems faced by MSME Rengginang Simanalagi are the lack of knowledge of MSME owners about the importance of product marketing through branding and the use of technology, not doing proper financial administration so that MSMEs have difficulty determining the selling price and calculating the profits. Based on the problems above, this program will conduct training on simple accounting understanding which aims to calculate the cost of production in order to determine the selling price. then provide direction to MSME owners regarding appropriate marketing or product promotion activities so that they can attract consumer interest. The direction of this marketing activity is expected to increase product sales and introduce Rengginang Simanalagi MSME products to the wider community in order to get a bigger market potential, and is expected to be able to provide good prospects for increasing product sales figures.

Penguatan Manajemen Usaha dan Pemahaman Akuntansi Sederhana pada UMKM Rengginang Simanalagi di Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi

Agni Arifah¹, Dea Mardianih², Gina Muzdalifah³, Mia Maulani Agustin⁴, Muhammad Hafiz Pratama⁵, Muhammad Rosadi⁶, Siti Amelia⁷, Siti Anggraeni⁸, Siti Syariafah⁹, Prawira Yurizal¹⁰, Ria Aprianti Suparna¹¹

Universitas Djuanda Bogor

Corresponding Author: Agni Arifah agni2@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pemasaran, UMKM

Received : 01, Oktober

Revised : 12, November

Accepted: 23, Desember

©2022 Arifah, Mardianih, Muzdalifah, Agustin, Pratama, Rosadi, Amelia, Anggraeni, Syariafah, Yurizal, Suparna : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Mitra usaha dalam program ini adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) Rengginang pembuatan produk makanan kering yang diberi nama Rengginang Simanalagi di desa Jambuluwuk, Ciawi, Bogor. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Rengginang Simanalagi adalah kurangnya pengetahuan pemilik UMKM mengenai pentingnya pemasaran produk melalui branding dan pemanfaatan teknologi, tidak dilakukannya pengadministrasian keuangan yang benar sehingga UMKM kesulitan menentukan harga jual dan menghitung keuntungan yang didapatkan. Berdasarkan permasalahan di atas program ini akan mengadakan pelatihan pemahaman akuntansi sederhana yang bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi guna menentukan harga jual. selanjutnya memberikan pengarahan kepada pemilik UMKM terkait kegiatan pemasaran atau promosi produk yang tepat sehingga dapat menarik minat konsumen. Pengarahan kegiatan pemasaran ini diharapkan mampu meningkatkan penjualan produk dan dapat mengenalkan produk-produk UMKM Rengginang Simanalagi kepada masyarakat luas agar mendapatkan potensi pasar yang lebih besar, serta diharapkan mampu memberikan prospek yang baik untuk menaikkan angka penjualan produk.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen pembangun dan penggerak perekonomian. Keberadaannya turut andil dalam menentukan kesejahteraan ekonomi nasional karena membuka peluang kerja yang besar dan mendukung perkembangan dunia usaha.

Pemerintah menyadari akan potensi UMKM tersebut, oleh sebab itu, beberapa tahun terakhir ini, Pemerintah mengambil kebijakan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat naik kelas menjadi usaha menengah.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu terkait dengan pengelolaan keuangan serta pemasaran. Kedua hal tersebut sangat erat kaitannya, pengelolaan manajemen dalam hal ini yaitu pemasaran yang baik dan benar dapat menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan UMKM salah satunya dalam hal keuangan. Salah satu cara untuk melakukan pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara penerapan pencatatan laporan keuangan.

Pencatatan laporan keuangan berperan sebagai alat bantu dalam menjalankan bisnis (Zuhdi, 2011). Pencatatan laporan keuangan memberikan beberapa manfaat bagi pemilik UMKM, diantaranya: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Namun saat ini, masih banyak pemilik UMKM yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan untuk menunjang usahanya, mereka beranggapan bahwa hal itu tidak terlalu penting dan merupakan suatu hal yang sulit. (Rini, 2016) menyatakan bahwa UMKM masih memiliki pengetahuan yang lemah dalam proses pencatatan akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha sehingga kelayakan usaha UMKM dari aspek keuangan masih sangat terbatas. Selain terkendalanya pengetahuan tentang pemahaman akuntansi, masih ada beberapa UMKM yang belum optimal dalam kegiatan pemasaran produk, jangkauan pemasaran yang terbatas berdasarkan permintaan dari masyarakat sekitar karena minimnya pengetahuan pemilik dalam mengembangkan pemasaran produk, cara pengemasan produk yang baik, serta promosi yang kurang maksimal.

Kecamatan Ciawi terbagi menjadi 13 desa, yang berbatasan dengan kecamatan Megamendung, Caringin, dan Cisarua yang memiliki potensi pariwisata dapat diberdayakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai pelaku UMKM, sebagai salah satu pelaku UMKM yang menjadi target program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi adalah UMKM milik Ibu Elis yang memproduksi makanan kering dengan nama Rengginang Simanalagi. UMKM tersebut belum dapat berkembang secara optimal dengan beberapa kendala

yang dihadapi yaitu pemasaran produk yang masih terbatas karena minimnya pengetahuan pemilik dalam mengembangkan pemasaran serta menarik minat pembeli dan juga belum melakukan pembukuan catatan keuangan. Melalui program ini diharapkan mampu memberikan penguatan manajemen usaha dan pemahaman akuntansi sederhana pada usaha mikro kecil dan menengah khususnya kepada UMKM Rengginang Simanalagi sehingga mampu membangkitkan dan memajukan UMKM di Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut, serta hasil diskusi dengan pelaku UMKM Rengginang Simanalagi terdapat beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dan kendala dalam menjalankan usahanya, diantaranya:

1. Pemasaran produk masih terbatas dari orang-orang terdekat.
2. Produk masih bergantung pada pesanan.
3. Variasi produk masih terbatas, dan belum dilakukan inovasi.
4. Tidak memiliki log produk dan kemasan yang kurang menarik.
5. Perijinan usaha masih sebatas pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB).
6. Tidak membuat perhitungan harga pokok produksi (HPP) untuk menentukan harga jual setiap produk.
7. Tidak melakukan pengelolaan keuangan untuk pencatatan penerimaan maupun pengeluaran uang..

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan yang kami lakukan diantaranya:

1. Observasi, pada metode ini dilakukan dengan mendatangi secara langsung pemilik UMKM, melakukan wawancara bersama pemilik lalu mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada pada UMKM Rengginang Simanalagi.
2. Pelatihan serta pendampingan perhitungan harga pokok produksi dan pembukuan dilakukan secara sederhana agar mudah dipahami oleh pemilik UMKM karena masih sangat minim pengetahuan tentang pencatatan keuangan.
3. Penguatan manajemen pemasaran melalui pembuatan merek dan logo usaha, perbaikan kemasan dengan lebih menarik sehingga produk bisa dikenal secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Jambuluwuk tepatnya di Kp. Cukanggaleuh RT.02/03 Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor tempat UMKM Rengginang Simanalagi. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan wawancara bersama pemilik UMKM, dilanjutkan dengan memaparkan sekilas mengenai pentingnya penerapan pencatatan laporan

keuangan pada UMKM. Selanjutnya penyampaian materi pelatihan yang disampaikan terdiri dari pengenalan dasar-dasar laporan keuangan secara umum, unsur-unsur yang terdapat pada laporan keuangan dan kegunaan laporan keuangan bagi UMKM. Berikut kegiatan pencatatan keuangan yang telah direalisasikan pada UMKM Rengginang Simanalagi:

1. Melakukan Perhitungan Harga Pokok Produksi.
 - Asumsi 1x produksi dengan bahan baku 4 kg menghasilkan 4 pack produk rengginang.
 - Asumsi dalam 1 bulan UMKM mampu memproduksi sebanyak 12x dengan hasil sebanyak 48 pack produk rengginang

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi
Bahan Baku

No.	Bahan Baku	Jumlah (Qty)	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Beras Ketan	48	Kg	Rp 13.000	Rp 624.000
2	Bawang Putih	12	Ons	Rp 3.000	Rp 36.000
3	Terasi	120	Pcs	Rp 500	Rp 60.000
4	Bumbu Penyedap (garam dll)	2	Bungkus	Rp 2.000	Rp 4.000
5	Label Merek dan Logo	48	Pcs	Rp 1.000	Rp 48.000
6	Plastik Kemasan	2	Pack	Rp 8.000	Rp 16.000
Jumlah					Rp 788.000

Tabel 2. Biaya Overhead Pabrik

No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga
1	Biaya listrik & air	1	Bulan	Rp 40.000
2	Gas (isi ulang)	1	Tabung	Rp 20.000
Jumlah				Rp 60.000

Tabel 3. Beban Tenaga Kerja Langsung

No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga
1	Upah 1 Bulan	1	Orang	Rp 300.000
Jumlah				Rp 300.000

Tabel 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi

No.	Keterangan	Total Harga
1	Biaya Bahan Baku	Rp 788.000
2	Biaya tenaga Kerja Langsung	Rp 300.000
3	Biaya Variabel	Rp 60.000
4	Jumlah	Rp 1.148.000
	Jumlah produksi Rengginang	48
	Hpp per bungkus	Rp 23.917
	Pembulatan Hpp per Bungkus	Rp 24.000

2. Memberikan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan pencatatan keuangan sederhana untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran uang agar pelaku UMKM dapat mengetahui dengan baik kondisi keuangan yang dimiliki



Gambar 1. Foto Kegiatan Bimbingan Pencatatan Keuangan

Setelah melakukan Kegiatan diharapkan UMKM mampu menentukan harga jual sesuai dengan modal yang dikeluarkan dan juga mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran uang agar pelaku UMKM dapat mengetahui kondisinya saat ini.

Aspek Penguatan Manajemen Pemasaran

Penguatan manajemen pemasaran dilakukan dengan mendesain logo produk, mendesain banner yang dapat tersinkronisasi dengan Whatsapp, serta mengubah akun whatsapp menjadi whatsapp bisnis, melakukan penggantian kemasan dengan kemasan yang lebih menarik serta menjamin keamanan produk. Berikut kegiatan penguatan pemasaran yang direalisasikan pada UMKM Renggingang Simanalagi:

1. Pembuatan desain merek dan logo



Gambar 2. Desain Merek dan Logo Baru

2. Melakukan penggantian kemasan plastic pada produk renggingang sehingga kemasan lebih kuat dan aman agar kualitas produk renggingang lebih terjamin



Gambar 3. Kemasan Lama dan Kemasan Baru

3. Membuat desain banner untuk UMKM Renggingang Simanalagi sebagai media promosi untuk memperluas pemasaran produk dan identitas lokasi UMKM.

SARAN

- 1.UMKM diharapkan dapat melengkapi program mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- 2.Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan UMKM setempat.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga masih perlu dilakukan penelitian lanjutan yang bertopik tentang Penguatan Manajemen Usaha dan Pemahaman Akuntansi Sederhana pada Umkm Rengginang Simanalagi di Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada semya pihak yang terlibat dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Khususnya Kepada Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor , Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen, Semua Rekan-Rekan Anggota Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Para Pelaku UMKM, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, Semoga dengan diadakanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berguna bagi UMKM dan Semua Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Rini, A.D., & Laturette, K. 2016.

Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku UMKM Muda dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 199-206.

Zuhdi. 2011. Makna Informasi Akuntansi

sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil dan Mikro (UKM). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(3), 446-458.